



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI  
AMANAT AGUNG


# *Virtual Book Launch*

**Seri Kelompok Kecil**  
**“Life Expedition”**

**Penulis Buku**

Astri Sinaga, S.S., M.Th., dan Casthelia Kartika, D.Th.

**Moderator** Yeremia Yordani Putra, S.Th.



“Life Expedition”:  
What inspires?

Novel Kristen klasik “*Pilgrim’s Progress: From This World to that Which is to Come, Delivered Under the Similitude of a Dream*” yang ditulis oleh John Bunyan dan dipublikasikan dalam dua bagian terpisah, pada tahun 1678 dan 1684.

- Buku ini mengisahkan perjalanan seorang protagonist bernama Christian, dari dunia yang penuh sengsara untuk sampai ke surga yang mulia (*from the City of Destruction to the Celestial City*).

“Life Expedition”:  
What inspires?

## Pengalaman pelayanan jemaat

- Pentingnya membuat setiap orang percaya paham bagaimana meletakkan Firman Tuhan sebagai dasar dan panduan hidup.
- Pentingnya membuat jemaat menyadari bahwa hidup ini adalah sebuah perjalanan untuk sampai berjumpa Tuhan muka dengan muka (*Life is a Journey to God*).
- Pentingnya membuat **design** panduan yang menuntun jemaat mengalami pertumbuhan untuk menjadi semakin serupa dengan Kristus melalui perenungan-perenungan yang dirancang secara sengaja (*intentionally designed program*).



# Sekilas Tentang Buku Life Expedition

Seri KK “Life Expedition” terbagi menjadi 4 bagian perjalanan:

- Panggilan Hidup
- Persekutuan dan Persahabatan
- Pelayanan
- Hidup yang Berintegritas



# Alur Perjalanan “Life Expedition”

- Seorang yang menyadari dan memaknai **“PANGGILAN HIDUP”**-nya, akan sangat *fulfill/content/satisfied* dalam menjalani hidupnya
  - Keyakinan hidup memiliki tujuan dan sekaligus berada di tangan Tuhan, hingga membangun persahabatan dengan Allah agar dapat memaknai hidup yang berkelimpahan di dalam Tuhan dan terus berjalan bersama-Nya, akan dibukakan pada bagian ini.



# Alur Perjalanan “Life Expedition”

- Jika hidup dapat dimaknai dengan benar dan *contentful*, maka seharusnya ia akan memiliki relasi-relasi yang sehat dalam hidupnya, memberikan kontribusi yang berarti bagi dan dalam komunitasnya. Ini menjadi topik pembahasan dalam **“PERSEKUTUAN DAN PERSAHABATAN”**
  - Ketulusan, kerendahan hati, rela berkorban, lebih mengutamakan orang lain, tidak menyimpan dendam dan kebencian, sangat dibangun pada *stage* ini.



# Alur Perjalanan “Life Expedition”

- Nilai-nilai iman Kristen yang telah terbentuk melalui pemahaman tentang “Panggilan Hidup” serta “Persekutuan dan Persahabatan” akan mendorong seseorang untuk masuk ke tahap berikutnya, yaitu “PELAYANAN”.
  - Taat, setia, tekun dan berkomitmen, motivasi yang murni, memiliki ketahanan terhadap serangan apapun, menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan seseorang yang melayani Tuhan.



# Alur Perjalanan “Life Expedition”

- Hidup yang melayani, menjadi berkat, dan menjadi teladan bagi orang lain, digambarkan dengan sangat kuat dalam *stage* **“HIDUP YANG BERINTEGRITAS”**
  - Itu sebabnya di bagian paling akhir dari perjalanan ini, setiap orang terus diajak untuk memeriksa hatinya sendiri. Hati adalah pusat hidup yang memancarkan karakter seseorang, apakah itu kebaikan, kejujuran, kekudusan, atau bahkan berkenaan dengan hawa nafsu, keserakahan, kepalsuan, kemunafikan, dll.





Hidup itu harus terus dicermati,  
dievaluasi, dan diwaspadai; hal ini  
dikarenakan kita selalu berada dalam  
peperangan rohani yang tidak ringan,  
kapan saja Iblis dengan segala  
pasukannya berupaya agar kita jatuh  
dan tidak bangkit lagi.

~ Thomas á Kempis ~

